

## Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita

Fransiska Afrilia Dua Lio<sup>1</sup>, Maria Nona Dince<sup>2</sup>, Fransiscus De Romario<sup>3</sup>

Universitas Nusa Nipa<sup>1,2,3</sup>

Email : [fransiskaafri199@gmail.com](mailto:fransiskaafri199@gmail.com)

**ABSTRAK** : Kualitas merupakan ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu dan kualitas yang diinginkan karakteristik produk. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi pada Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita ditinjau dari standar kualitas sistem informasi akuntansi menurut DeLon & MeLean yang terdapat empat komponen kualitas sistem informasi akuntansi yaitu adaptasi, keandalan sistem, kemudahan akses dan respon waktu. Data penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung dengan dengan manajer Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis menurut Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita telah menerapkan sebagian besar kualitas sistem informasi akuntansi menurut DeLon & MeLean. Komponen yang sudah diterapkan yaitu adaptasi, kemudahan akses dan respon waktu sedangkan komponen yang belum diterapkan yaitu keandalan sistem.

**Kata Kunci**: Kualitas, Sistem Informasi Akuntansi.

### PENDAHULUAN

Berdasarkan pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian diberikan pengertian sebagai berikut koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi merupakan bagian dari tata susunan ekonomi, hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat di sekitarnya ( Hendrojogi 2007:21). Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama para anggotanya.

Pemerintahan Indonesia sangat berkepentingan dengan Koperasi, karena Koperasi di dalam sistem perekonomian merupakan soko guru. Koperasi di Indonesia belum memiliki kemampuan untuk menjalankan perannya secara efektif dan kuat. Hal ini disebabkan koperasi masih menghadapi hambatan struktural dalam penguasaan faktor produksi khususnya permodalan. Dengan demikian masih perlu perhatian yang lebih luas lagi oleh pemerintah agar keberadaan koperasi yang ada di Indonesia bisa benar-benar sebagai soko guru perekonomian Indonesia yang merupakan sistem perekonomian yang dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi adalah salah satu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan masyarakat yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban untuk melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya (Revirsond Baswir,2000:11). Artinya Koperasi ingin membangun kesejahteraan anggota Koperasi ataupun masyarakat pada umumnya yang berekonomi lemah.

Menurut Rohat (2016:138) menjelaskan bahwa koperasi sebagai badan usaha yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh anggota, hal ini dipertegas dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992. Yang menjelaskan bahwa koperasi, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi. Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara profesional akan semakin besar.

Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggung jawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian koperasi. Salah satu upaya tersebut adalah pengembangan sistem informasi adalah sistem yang memasukkan, menyimpan, dan mengelola data keuangan (*finance*). Beserta akuntansi untuk digunakan oleh pengambil keputusan atau *stakeholder* bersangkutan. Sedangkan, untuk informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer dengan menggunakan metode khusus agar dapat melacak setiap aktivitas pada akuntansi yang berhubungan erat dengan sumber daya teknologi informasi.

Penerapan suatu teknologi sistem informasi merupakan salah satu hal yang menandai kemajuan suatu Negara. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesat akan membawa perubahan pada lingkungan pemerintah maupun bisnis seperti perubahan teknologi produksi, teknologi informasi dan struktur organisasi yang mendorong untuk terus berupaya meningkatkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuannya. Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yang memiliki fungsi berbeda dalam organisasi perusahaan. Untuk mengatur fungsi akuntansi perusahaan dibutuhkan sistem informasi yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti orang dan perlengkapan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Sistem dikenal dengan banyak makna, sistem merupakan bagaimana sebuah alur kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun dalam akuntansi, sistem memiliki arti yang tersendiri. Pengertian sistem dalam akuntansi menurut Mulyadi (2016:24) ialah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut, sistem adalah bagian inti dalam suatu kegiatan sehingga kegiatan yang dilaksanakan tersebut berjalan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan perusahaan tersebut. Sistem merupakan bagian inti dalam suatu kegiatan perusahaan, tetapi sistem juga membutuhkan informasi berkaitan dengan kegiatan perusahaan tersebut sehingga menjadi pola yang terpadu.

Informasi secara umum merupakan kebutuhan penting yang dianggap untuk mendapatkan wawasan atau pengetahuan yang lebih luas, tetapi informasi adalah data yang dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2015:36). Salah satu sumber daya yang berperan penting dalam membantu kelancaran aktivitas perusahaan adalah informasi (Maamir, 2015:12).

Sistem dan informasi menjadi bagian utama dalam sebuah perusahaan. Dalam hal akuntansi, sistem dan informasi merupakan suatu hal penting yang dibutuhkan sehingga di proses menjadi sebuah laporan yang berguna bagi perusahaan. Zare, (2012:2) mendefinisikan bahwa sistem Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sistem yang sangat penting dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan laporan yang akurat dan berkualitas untuk pihak-pihak yang membutuhkan serta pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembuatan laporan. Bagi pihak intern perusahaan, Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam dasar informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan serta evaluasi untuk pengembangan perusahaan. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi akuntansi dibutuhkan untuk menilai bagaimana kinerja informasi akuntansi yang disediakan oleh perusahaan tersebut. Dalam kegiatan perusahaan diperlukan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif dan efisien dalam menyajikan informasi sesuai kebutuhan perusahaan.

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Penggunaan sistem ini memegang peranan strategis di dalam perusahaan dan menuntut pengembangan sistem yang berkelanjutan. Pengembangan sistem akuntansi dilakukan oleh analisis sistem melalui tiga tahap utama : analisis sistem, desain sistem dan implementasi sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bagi penggunanya apabila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang dapat memenuhi kebutuhan para pemakai sistem informasi.

Di dalam suatu analisis dan perancang sistem informasi yang akan menghasilkan suatu sistem informasi dengan kinerja yang baik, selain kualitas rancangan sistem informasi itu sendiri juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti partisipasi, kemampuan, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi pada saat pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi tersebut. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu entitas baik skala kecil maupun besar. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari perkembangan informasi teknologi untuk mengatasi masalah-masalah pada entitas berkaitan dengan pengelolaan, pengendalian dan pengawasan usaha. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai penyedia informasi yang ditunjukkan untuk pengguna laporan keuangan kebutuhan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi keuangan yang bisa dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji kebenarannya untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan ekonomis.

Sistem Informasi Akuntansi mempunyai beberapa indikator penting, Gde dan Ketut (2014:794) menyatakan ukuran efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer adalah sebagai berikut : 1) Keamanan Data, 2) Waktu, 3) Ketelitian, 4) Relevansi, 5) Variasi Laporan, 6) Teknologi Informasi. Indikator Sistem Informasi Akuntansi menjadi kunci dalam menilai efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan harus dilaksanakan berdasarkan indikatornya agar bisa memaksimalkan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada sebuah perusahaan.

Perkembangan teknologi informasi menambah pada segala bidang kehidupan diseluruh dunia, yang dipicu oleh kompleksitas kegiatan usaha dan meningkatkan kebutuhan akan informasi. Perusahaan sebagai pelaku bisnis membutuhkan suatu proses pengelolaan transaksi bisnis atau keuangan yang dapat dilakukan dengan proses yang lebih efektif dan efisien yang dapat membantu proses pengolahan data-data keuangan, sehingga munculah

konsep Sistem Informasi Akuntansi yang mulai berkembang sebelum abad ke-20. Sistem informasi Akuntansi ini menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan sebagai output.

Kualitas sistem Informasi Akuntansi adalah mutu dari sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Kualitas sistem informasi akuntansi akan mengurangi usaha baik waktu dan tenaga seseorang didalam mempelajari komputer. Kualitas sistem informasi akuntansi indikasi bahwa orang yang menggunakan sistem informasi akuntansi bekerja lebih mudah dibandingkan orang yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi atau secara manual. Pengguna sistem informasi akuntansi mempercayai bahwa sistem informasi akuntansi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah mengoperasiannya.

Topik penelitian mengenai Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu antara lain Tirsia Rosiana Lini Wala (2019) dengan judul Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada BRI cabang Pamanukan, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan sesuai dan dapat dipercaya karena tidak memiliki keterlambatan dan menggunakan sistem informasi akuntansi yang lengkap sedangkan menurut Wahyu Indra Washila Wahidin (2021) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Bersalin Jeumpa kualitas sistem informasi akuntansi sudah baik hanya masih ditemukan banyak kendala.

Penelitian ini dilakukan di Ksp.Kopdit Bina Pertiwi, Dusun Baoloran, Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Ksp.Kopdit Bina Pertiwi Nita berdiri sejak 18 Agustus 1980 oleh mama-mama santa ana.

Pada penelitian ini, penulis berfokus pada kualitas sistem informasi akuntansi. Ksp.Kopdit Bina Pertiwi Nita sudah menetapkan sistem informasi akuntansi hanya saja masih terdapat kekurangan seperti pemahaman tentang sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya dikuasi oleh karyawan. Ksp Kopdit Bina Pertiwi Nita menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Berdasarkan observasi dilapangan dari empat indikator yang ada pada kualitas sistem informasi akuntansi ada yang sudah diterapkan dan ada juga yang belum diterapkan karena mengalami kendala. Indikator Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan teori ada 6 yaitu 1. Kualitas sistem, 2. Kualitas informasi, 3. Kualitas pelayanan, 4. Pengguna, 5. Kepuasan pemakai dan 6. Keuntungan perusahaan. Dari ke 6 indikator sistem informasi akuntansi Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita sudah menerapkan 4 indikator sedangkan 2 indikator belum diterapkan.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi pada Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita.

Menurut Sugiyono (2011:307-308), kehadiran penelitian sebagai instrument penelitian serasi untuk penelitian kualitatif itu sendiri karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Peneliti sebagai instrumen, dapat beraksi terhadap segala stimulasi dri lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi peneliti.
2. Peneliti sebaga alat, dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan anekaragaman data sekaligus.

3. Tiap situasi merupakan keseluruhan, tidak ada satu instrumen yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakan, menyelami berdasarkan pengetahuan.
5. Hanya manusia sebagai instrumen yang dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan dan perbaikan.

Penelitian ini dilakukan di Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita yang berlokasi di Desa Nita, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Mei – 24 Mei 2023.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif menurut *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan berbagai bagian yaitu pengumpulan data yaitu reduksi data ( *data reduction*), penyajian data ( *data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusions*).

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita

Kualitas sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2013:16) adalah sebagai yang harus diintegrasikan dengan semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

Kualitas sistem informasi sangat penting dilakukan di Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita demi kepentingan koperasi agar mengantisipasi berbagai macam pernyalahgunaan, kerusakan karena karyawan yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, kualitas sistem informasi akuntansi di Ksp.Kopdit Bina Pertiwi Nita harus dianalisa untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kualitas sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita jika ditinjau dari kualitas sistem informasi akuntansi menurut DeLon & MeLean.

Dalam penelitian ini, yang dilakukan di Ksp.Kopdit Bina Pertiwi Nita dengan kualitas sistem informasi akuntansi yang ditetapkan oleh DeLon & MeLean yang ditinjau dari empat komponen kualitas sistem informasi akuntansi yaitu adaptasi, keandalan sistem, kemudahan akses dan respon waktu. Dari keempat komponen kualitas sistem informasi akuntansi 3 komponen sudah diterapkan seperti adaptasi, kemudahan akses, respon waktu dan 1 komponen yang belum diterapkan adalah keandalan sistem.

Berdasarkan data yang dihasilkan dari wawancara dengan Manager Ksp.Kopdit Bina Pertiwi Nita, pelaksanaan kualitas sistem informasi akuntansi atas adaptasi, keandalan sistem, kemudahan akses dan respon waktu sebagai berikut :

#### 1) Adaptasi

Dalam Ksp.Kopdit Bina Pertiwi Nita memiliki adaptasi. Adaptasi merupakan kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan- perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna serta mudah diadaptasikan dalam organisasi dan mudah di adaptasi oleh pengguna. Adaptasi pada suatu sistem informasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan tersebut memiliki kualitas yang baik. (DeLon & MeLean,2020)

Adaptasi yang diberlakukan pada Ksp.Kopdit Bina Pertiwi Nita yaitu sebagai berikut :

- a. Adaptasi dari sistem informasi akuntansi yang digunakan yaitu dibangun secara bertahap yaitu sebelumnya menggunakan secara manual ( Sistem Keuangan Akuntansi Koperasi) dan sekarang menggunakan sistem informasi terkomputerisasi.
- b. Adaptasi berkaitan dengan sistem informasi akuntansi sudah baik dan cukup mudah digunakan oleh karyawan karena adanya penyesuaian dari sistem informasi akuntansi manual ke sistem informasi terkomputerisasi.
- c. Penyesuaian sistem informasi akuntansi manual ke sistem informasi akuntansi terkomputerisasi mungkin membutuhkan waktu yang lama agar dapat menyesuaikan dengan benar dan sesuai aturan yang ada.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa adaptasi telah dilaksanakan secara baik berdasarkan sistem yang yang ditetapkan. Artinya bahwa adaptasi sebagai bagian dari kualitas sistem informasi akuntansi pada Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita telah dilaksanakan sesuai dengan konsep yang dikembangkan oleh DeLon & MeLean (2020). Dengan adanya adaptasi yang jelas ini maka aktivitas akan semakin baik.

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Septiani (2022) dengan judul “ Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi” dan mengambil variabel adaptasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel adaptasi sudah diterapkan secara baik.

## 2) Keandalan Sistem

Keandalan sistem merupakan sistem informasi yang bisa diandalkan. Keandalan sistem berkaitan erat dengan kualitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat diandalkan maka sistem tersebut layak untuk digunakan.( DeLon & MeLean,2020.)

Sistem informasi akuntansi yang digunakan bisa diandalkan karena bisa membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas dan dapat terselesaikan dengan mudah dan layak sesuai waktunya, tetapi sistem informasi akuntansi juga kadang tidak bisa diandalkan seperti kita mungkin secepatnya membutuhkan sistem informasi akuntansi tetapi jaringan error. Kadang juga terdapat kesalahan dan kerusakan sehingga sistem juga tidak bisa diandalkan kadang bisa diandalkan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa keandalan sistem pada Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita belum dilakukan secara efektif oleh karyawan karena masih terdapat sistem ada yang belum bisa diandalkan seperti kemungkinan karyawan secepatnya membutuhkan sistem tetapi terganggu atau dihalangi oleh jaringan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryadi (2019) dengan judul “ Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi” dan mengambil variabel keandalan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keandalan sistem belum diterapkan secara keseluruhan karena ditemukan masih terdapat sistem yang belum bisa diandalkan.

## 3) Kemudahan Akses

Kemudahan akses adalah dimensi kualitas sistem informasi akuntansi dimana informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah dari sistem informasi akuntansi pada Ksp.Kopdit Bina Pertiwi Nita. Tujuan kemudahan akses yaitu dapat meningkatkan pengembangan sistem dan adanya internet menjadi lebih baik. ( DeLon & MeLean,2020).

Kemudahan akses dalam sistem informasi akuntansi dapat diakses dengan mudah secara langsung karena karena adanya internet sehingga dapat diandalkan dan mudah diakses

kapanpun. Dalam mengakses sistem informasi akuntansi kemungkinan mengalami kegagalan dan gangguan karena terjadi gangguan pada internet. Kadang sistem informasi akuntansi dengan mudah diakses kapanpun tetapi kadang membuat memperlambat bahwa tidak bisa diakses karena gangguan internet ataupun gangguan lainnya.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kemudahan akses pada Ksp.Kopdit Bina Pertiwi Nita telah dilaksanakan secara baik dan efektif. Hal ini dikarenakan kemudahan akses dilakukan sesuai ketentuan dan pola kebijakan yang berlaku, sehingga dapat dilakukan dengan baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangun & Wirawati (2018) dengan judul “ Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi” dengan mengambil variabel kemudahan akses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan akses sudah diterapkan dengan baik dan perlu ditingkatkan lagi.

4) Respon Waktu

Respon waktu sistem informasi akuntansi mengamsumsikan respon waktu yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi. Sistem informasi yang diharapkan sesuai dengan waktu yang ditentukan .

Sistem informasi akuntansi yang digunakan memiliki respon waktu yang sangat cepat saat digunakan karena pada saat dibutuhkan respon waktu yang digunakan oleh pemakainya sangat tepat dan cepat sesuai apa yang diharapkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soekanto & Prasetyo (2020) dengan judul “ Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi” dengan mengambil variabel respon waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel respon waktu sudah diterapkan dengan baik dan perlu dipertahankan.

Penelitian ini menggunakan teori *Theory of Reasoned Action* ( TRA). Dengan teori ini, pembuat kebijakan dalam hal ini pihak manager bisa memprediksi kualitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu, dengan menggunakan teori *Theory of Reasoned Action* (TRA) dapat membantu memahami fenomena yang berkaitan dengan sistem informasi pengguna teknologi yang ada pada penelitian ini. Sistem informasi akuntansi yang harus diterapkan KSP. Kopdit Bina Pertiwi sesuai dengan kualitas sistem informasi akuntansi.

**2. Perbandingan Tingkat Kesuaian kualitas sistem informasi akuntansi menurut DeLon & MeLean (2020) dengan berdasarkan Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita.**

Berikut merupakan perbandingan tingkat kesesuaian kualitas sistem informasi dengan berdasarkan Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita.

Tabel 4.1. Perbandingan tingkat kesesuaian kualitas sistem informasi akuntansi menurut DeLon dan MeLean (2020) dengan berdasarkan Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita.

Menurut Teori	Koperasi	Keterangan
1. Adaptasi a. Penyesuaian sistem informasi akuntansi yang digunakan b. Membutuhkan waktu yang mudah untuk mempelajari sistem informasi akuntansi c. Adaptasi terkait penggunaan sistem	1. Adaptasi a. Adanya penyesuaian penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan dari manual ke terkomputerisasi. b. Sistem informasi yang digunakan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mempelajari dari sistem informasi akuntansi manual ke	Sesuai

informasi akuntansi	sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. c. Adaptasi terkait penggunaan sistem informasi akuntansi cukup baik untuk digunakan.	
2. Keandalan sistem a. Sistem informasi akuntansi diandalkan dan layak untuk digunakan b. Ketahanan dari kerusakan dan kesalahan c. Menjamin keamanan pada saat data disimpan d. Menghasilkan data yang akurat.	2. Keandalan sistem a. Sistem informasi akuntansi yang digunakan kadang bisa diandalkan kadang tidak bisa diandalkan tetapi layak untuk digunakan b. Kerusakan dan kesalahan sistem informasi akuntansi tidak bisa diandalkan karena sewaktu-waktu pasti mengalami kerusakan. c. Sistem informasi akuntansi sangat menjamin keamanan saat data disimpan d. Sistem informasi akuntansi yang digunakan menghasilkan data yang sangat akurat.	Sebagian sesuai terdapat pada point ( c dan d) dan sebagian tidak sesuai ( a dan b)
3. Kemudahan akses a. Dapat diakses dengan mudah. b. Dalam mengakses mengalami kegagalan dan gangguan jaringan. c. Dapat diakses kapanpun dibutuhkan.	3. Kemudahan Akses a. Sistem informasi akuntansi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah dan kapanpun dibutuhkan. b. Sering dalam mengakses sistem informasi akuntansi pasti mengalami kegagalan dan gangguan jaringan. c. Sistem informasi akuntansi sangat cepat diakses kapanpun dibutuhkan oleh karyawan.	Sesuai
4. Respon waktu a. Respon diharapkan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan b. Respon waktu yang sangat cepat saat digunakan.	4. Respon Waktu a. Sistem informasi akuntansi yang diharapkan sangat sesuai dengan waktu yang dibutuhkan. b. Memiliki respon waktu yang sangat cepat saat dibutuhkan.	Sesuai

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kualitas sistem informasi akuntansi pada Ksp.Kopdit Bina Pertiwi Nita dapat disimpulkan bahwa Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita

telah menerapkan sebagian besar kualitas sistem informasi akuntansi menurut DeLon & McLean, dengan penjelasan pada komponen-komponen sebagai berikut

- 1 Adaptasi pada Ksp.Kopdit Bina Pertiwi Nita sudah menerapkan sistem informasi akuntansi. Adaptasi yang diterapkan sudah sesuai dan sudah memiliki kualitas yang baik. Jadi sebaiknya Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita mempertahankan dan perlu ditingkatkan lagi.
- 2 Keandalan sistem pada Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita sebagian sudah diterapkan dan sebagian belum diterapkan. Yang sudah di terapkan yaitu sistem informasi bisa diandalkan, sistem informasi akuntansi bisa menjamin keamanan dan sistem informasi bisa menghasilkan data yang akurat sedangkan belum diandalkan seperti kerusakan dan kesalahan sistem informasi akuntansi. Sebaiknya perlu dilihat lagi kerusakan dan kesalahan sistem informasi akuntansi sebelum digunakan.
- 3 Kemudahan akses pada Ksp.Kopdit Bina Pertiwi Nita sudah diterapkan karena dengan mudah diakses oleh karyawan dan sistem informasi akuntansi sangat cepat diakses kapapuntetapi sering terjadi dalam mengakses mengalami kegagalan atau gangguan jaringan. Jadi kemudahan akses perlu di pertahakan.
- 4 Respon waktu pada Ksp. Kopdit Bina Pertiwi Nita sudah diterapkan sehingga sistem informasi sangat cepat dan tepat sesuai keinginan terhadap permintaan akan informasi yang diberikan dan waktu yang dibutuhkan juga sangat cepat. Jadi respon waktu perlu ditingkatkan lagi supaya menjadi lebih sempurna dari yang sebelumnya digunakan.

#### Saran

##### 1. Bagi koperasi

Kualitas sistem informasi akuntansi pada Ksp.Kopdit Bina Pertiwi Nita sudah sesuai standar maka manager koperasi harus ditingkatkan lagi. Dari keempat komponen yang sudah diterapkan yaitu adaptasi, kemudahan akses dan respon waktu perlu ditingkatkan dan ditingkatkan sedang yang belum diterapkan yaitu keandalan sistem sebaiknya dilihat dahulu sebelum digunakan agar tidak terjadi kerusakan dan kegagalan dalam menggunakannya. Bagi peneliti

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel dan responden dalam penelitiannya, agar bisa mendapatkan informasi yang banyak dari pihak yang berbeda-beda.
- b. Bagi peneliti yang ingin mengambil topik yang sama, dapat menggunakan teori TRA (*Theory of Reasoned Action*) agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi para pembaca tentang kualitas sistem informasi akuntansi dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan

##### 2. Keterbatasan penelitian

Peneliti hanya melakukan wawancara dengan manager untuk memperoleh sebagian besar informasi sehingga terdapat kemungkinan responden memberikan informasi yang subjektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta.Bumi Aksara.
- Anonymous. *Undang- Undang No. 25 Tahun 1992 Perkoperasian Indonesia*. Jakarta
- Bartalanfy, Ludwig Von. 2004. *General System Theory*. New York: George Braziller.
- Darmawan. 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.

- Gde D, L.2014. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Sari Jaya Sedana Klungkung*. Internasional Research Journal Of Finance and Economics, ISSN2302-H556.
- G. k E., & Lamawitak L Paulus. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4440>
- Goo K E Emilianus, L. L. P. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Theory Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Koperasi Kredit Pintu Air. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 56–67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3620>
- Goo, E. E., Herdi, H., & Rusmawati, L. (2023). Analysis of Implementation of SAK ETAP in Presentation of Financial Reports KSP KOPDIT Tuke Jung Head Office. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)* 3.2, 129-139.
- Hall, James A. (2009). *Accounting Information System*. Salemba Empat: Jakarta
- .Heriyanto, Y.2018. *Perencanaan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web pada PT. APM. Rent Car*.
- Hendrojogi,2007. *Koperasi Asas-asas Teori dan Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Indriantoro dan Supomo.2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*.BPFE: Yogyakarta
- Ikhsan, Arfan dan Misri.2012.*Metodologi Penelitian untuk Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*.Bandung Citapustaka Media Perintis.
- Juliandi, Azuar dan Irfan.2013. *Metodologi penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*.Bandung:Citapustaka Media Perintis.
- Jeperson, Hutahaean.2015. *Konsep Sistem Informasi*. CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Kristanto, Andi. 2018. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kuswara, H & Kusmana, D. 2017. *Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web. Dengan SMS Gateway pada Sekolah Mengah Kejuruan Al- Munir*. Bekasi.
- Kismiaji.2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP.STIM.YKPN.
- Mardi.2016. *Sistem Informasi Akuntansi. Ghalia Indonesia : Bogor*.
- Mulyadi, Sri. 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Sistem Informasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nona Dince, Maria. 2022. *Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan dan Pelatihan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Credit Union Bahtera Sejahtera*. 9357-9365.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart.2015.*Accounting Information System*.Thirteenth Edition.New Jersey.Pearson Prentic Hall, Inc.
- \_\_\_\_\_.2018.*Accounting Information system*.Edisi 4.Pearson.
- Rohmat, A.B. 2016. *Analisis Penerapan Prinsip-prinsip koperasi dalam Undang-Undang Koperasi ( Studi Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 dan Undang-Undang No.17 Tahun 2012)*.

- Rudianto.2010. *Akuntansi Koperasi , Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode penelitian pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, Azhar.2013.*Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_.2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Suardikha.2012.*Step by Step Desain & Proyek menggunakan UML*.Yogyakarta : Andi Offset.
- Turner,Leslie. Andre, Weickgenannt. Mary Kay Copeland. 2017. *Accounting Information System. Control and Processes*.
- UU No.20 Tahun 2003 *tentang SISDIKNAS*.